



LAPORAN HASIL PENGAWASAN

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

**Tahun
2023**



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan ini disusun untuk menginformasikan hasil pengawasan SPI pada tahun 2023, guna memudahkan evaluasi dan memberikan data kepada pimpinan universitas dalam pengambilan kebijakan. Program pengawasan meliputi beberapa bidang: perencanaan, keuangan, organisasi, SDM, aset, serta pendampingan pemeriksaan eksternal. Di dalamnya termasuk audit preventif, audit serapan anggaran, audit penerimaan PNPB, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu.

Hasil Pengawasan: 1) Preventive Audit: Dilakukan setiap hari untuk memastikan kegiatan anggaran berjalan sesuai ketentuan. Hasilnya menunjukkan bahwa program/kegiatan efektif dan efisien, namun perubahan regulasi masih perlu pengawasan lebih lanjut. 2) Audit Serapan Anggaran: Audit triwulan menunjukkan perbaikan serapan anggaran di Triwulan II meskipun belum mencapai target. 3) Audit PNPB: PNPB berjalan sesuai target, meski sebagian besar masih berasal dari UKT. 4) Audit Investigasi: Tidak ditemukan pelanggaran yang memerlukan investigasi khusus pada tahun 2023.

SPI mendampingi audit eksternal oleh BPK RI dan KAP, dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari KAP, meski ada beberapa catatan operasional yang memerlukan perbaikan. Secara umum, pengawasan internal berjalan baik, namun terdapat beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti, seperti audit barang persediaan dan penyelesaian temuan audit BPK terkait kelebihan pembayaran pekerjaan konstruksi. Rekomendasi utama adalah menyelesaikan temuan audit dan memperbaiki SOP terkait pengelolaan keuangan dan aset universitas.

Semarang, 31 Desember 2023

Kepala,



ANDI FADLLAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Laporan	2
C. Program Pengawasan	2
BAB II HASIL PENGAWASAN	4
A. Audit	4
B. Reviu	6
C. Pendampingan Pemeriksaan Eksternal	6
BAB III SIMPULAN DAN REKOMENDASI	11
A. Simpulan	11
B. Rekomendasi	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata kelola perguruan tinggi yang baik atau *Good University Governance* (GUG) merupakan suatu konsep yang sangat diperlukan dalam penyelenggaraan perguruan tinggi. Konsep ini diturunkan dari konsep tata kelola pemerintahan yang baik atau *good governance* dengan tujuan untuk mewujudkan perguruan tinggi yang akuntabel. Dalam rangka mengimplementasikan konsep ini, langkah pertama pemerintah adalah dengan membentuk satuan kerja yang menerapkan pola tata kelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Satuan kerja BLU merupakan satuan kerja yang berfokus pada pelayanan kepada publik (Wahyudi, 2018). Melalui tata kelola BLU ini, satuan kerja dipaksa untuk menerapkan tata kelola secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh hasil yang optimal.

Sebagai salah satu organ universitas, Satuan Pengawasan Intern (SPI) memiliki kontribusi penting dan vital dalam mewujudkan tata kelola perguruan tinggi. Tugas pokok dan fungsi SPI di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) secara umum terdiri atas *preventive audit* dan *post-audit*. Preventive audit meliputi pencegahan, pengawasan, dan pengendalian yang dilakukan sebelum penyusunan laporan keuangan dan laporan pertanggungjawaban kegiatan, sedangkan *post-audit* dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. *Preventive audit* dibutuhkan untuk memberikan jaminan yang memadai atas kepatuhan (*compliance*) tata kelola anggaran terhadap peraturan perundang-undangan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran. Melalui *preventive audit*, pelaksanaan kegiatan dapat mencapai output dan outcome yang berorientasi pada ketercapaian visi dan misi perguruan tinggi (Syamsuddin, 2018).

Satuan Pengawasan Internal (SPI) UIN Walisongo Semarang merupakan organ internal yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Tugas utama SPI adalah melaksanakan pengawasan, pengendalian,

evaluasi, dan audit di bidang keuangan dan kinerja universitas sebagaimana tercantum dalam Pasal 89 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Walisongo Semarang. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya, SPI menyusun laporan kinerja di setiap akhir semester guna menjamin program pengawasan berjalan dengan efektif.

B. Tujuan Laporan

Penyusunan Laporan Hasil Pengawasan Tahun 2023 ini bertujuan untuk:

1. mendapatkan kesimpulan sementara hasil pengawasan;
2. mempermudah pelaksanaan evaluasi hasil pengawasan internal; dan
3. memberikan informasi kepada Rektor dan pihak-pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan.

C. Program Pengawasan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	WAKTU	PEN. JAWAB
1	Bidang Perencanaan		
	a Reviu RKA-KL Tahun 2023 dan 2024	Jan, Okt	Sri Badriyah
	b Reviu Matriks Proker Unit Kerja Tahun 2023	Feb	Mirrawati
2	Bidang Keuangan		
	a Preventive Audit melalui Sipradit	Jan-Des	Azum
	b Reviu Laporan Keuangan (LK) Tahun 2022	Feb	Dessy NF
	c Audit Serapan Anggaran (Triwulan)	Mar, Jun, Sep, Des	Dessy NF
	d Audit Pendapatan PNB (Triwulan)	Mar, Jun, Sep, Des	Firdha R
	e Reviu Pedoman Pengelolaan Anggaran 2023	Jan	Andi F
3	Bidang Organisasi		
	a Audit Kinerja Organisasi	Ags	Fachri H
	b Reviu LAKIP	Juli	Fachri H
	c Penyusunan Profil Risiko	Jan	Mahmudi
4	Bidang SDM		
	a Audit Kinerja Pegawai	Jun, Des	Yolanda
	b Reviu dan Evaluasi IKU	Jan	Andi F
5	Bidang Aset/BMN		
	a Preventive Audit (pengadaan aset/BMN)	Jan-Des	Sutriyono
	b Audit Aset Tetap	Jun	Yolanda
	c Audit Barang Persediaan (Semester)	Jan, Ags	Firdha R
6	Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu	Kondisional	Andi F
7	Pendampingan Pemeriksaan Eksternal		
	a Pendampingan Audit Kantor Akuntan Publik	Feb-Mar	Dessy NF
	b Pendampingan Pemeriksaan BPK	Feb-Mar	Mahmudi
	c Pendampingan Monev Itjen Kemenag	Feb, Jun, Okt	Mahmudi

NO	PROGRAM/KEGIATAN	WAKTU	PEN. JAWAB
	d Pendampingan Monev PK BLU Kemenkeu	Jun, Okt	Andi F
8	TLHP Pemeriksaan Eksternal		
	a Audit Kantor Akuntan Publik (KAP)	Mar-Apr	Dessy NF
	b Pemeriksaan BPK	Mar-Des	Mahmudi
	c Monev Inspektorat Jenderal Kemenag	Jul, Nov	Mahmudi
	d Monev PK BLU Kemenkeu	Jun, Okt	Andi F

BAB II

HASIL PENGAWASAN

A. AUDIT

1. Preventive Audit

Preventive audit pengelolaan anggaran adalah pemeriksaan terhadap pelaksanaan anggaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan dan kegiatan sesuai ketentuan. Preventive audit dilakukan dengan memeriksa proposal, Kerangka Acuan Kerja Kerja (KAK), atau *Term of Reference* (TOR) untuk memastikan bahwa rencana kegiatan tersebut sesuai dengan Renstra, kebijakan Universitas, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Rektor serta turunannya. Pemeriksaan terhadap pelaksanaan anggaran dilakukan melalui verifikasi dokumen pertanggungjawaban dan audit faktual untuk memastikan dokumen laporan dan output kegiatan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Preventive audit dilaksanakan setiap hari untuk menjamin bahwa setiap Unit Kerja telah menggunakan anggaran dan menyusun laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata proses pendampingan dan konsultasi yang dilakukan oleh SPI. Berdasarkan hasil audit, diperoleh kesimpulan bahwa secara umum program/kegiatan berjalan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Namun demikian, adanya perubahan peraturan perundang-undangan terhadap beberapa kegiatan seperti aturan kegiatan rapat di luar kantor yang mengutamakan penggunaan aset Kementerian Agama, masih menjadi prioritas untuk dikawal secara lebih cermat.

2. Audit Serapan Anggaran

Audit serapan anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa serapan anggaran Unit Kerja berjalan secara wajar dan sesuai dengan matriks program kerja. Audit ini dilakukan terhadap seluruh Unit Kerja di lingkungan UIN Walisongo sebanyak 26 Unit Kerja. Melalui audit ini, diharapkan pimpinan dapat melakukan monitoring dan evaluasi per

Triwulan agar program dan kegiatan dapat terdistribusi secara wajar di setiap bulannya.

Kegiatan audit serapan anggaran dilaksanakan sekali dalam Triwulan. Data serapan diperoleh melalui Sistem Informasi dan Realisasi Anggaran (SIRA) Tahun 2023. Berdasarkan hasil audit, serapan anggaran di Triwulan I belum berjalan dengan baik tetapi serapan anggaran di Triwulan II berangsur membaik meskipun belum mencapai target 70%.

3. Audit Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Audit ini bertujuan untuk mengetahui besaran PNBP yang diterima oleh UIN Walisongo dan ketercapaian target PNBP yang telah ditetapkan. Selain itu, juga untuk memastikan bahwa Pusat Pengembangan Bisnis sebagai ujung tombak PNBP UIN Walisongo telah melakukan tugasnya dengan baik.

Audit PNBP dilakukan terhadap Unit Kerja di lingkungan UIN Walisongo yang mengelola PNBP sebanyak 18 Unit Kerja. Sebagaimana audit serapan bulanan, audit PNBP juga dilakukan sekali dalam Triwulan. Berdasarkan hasil audit, besaran PNBP yang diterima dan ketercapaian target PNBP sesuai yang ditetapkan. Meski demikian, sebagian besar PNBP masih berasal dari UKT, sedangkan pendapatan dari aktivitas Pusat Pengembangan Bisnis dan layanan penunjang akademik menunjukkan tren positif jika dibandingkan dengan tahun 2022.

4. Audit Investigasi atau Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu

Audit investigasi hanya dilakukan atas perintah Rektor untuk menyelidiki dugaan pelanggaran terhadap peraturan yang dilakukan oleh pegawai UIN Walisongo Semarang. Kegiatan ini biasanya melibatkan unsur-unsur lain, seperti Kepala Biro, Bagian Organisasi dan Kepegawaian, dan pimpinan unit kerja terkait.

Selama kurun waktu tahun 2023, tidak ditemukan adanya pelanggaran oleh pegawai yang menyebabkan Rektor memerintahkan investigasi atau pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Dengan demikian, kondisi ini lebih baik daripada tahun 2022.

B. REVIU

1. Reviu RKA-K/L Tahun 2024.

Kegiatan ini belum dilaksanakan.

2. Reviu Laporan Keuangan UIN Walisongo Tahun 2022.

Reviu ini bertujuan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan UIN Walisongo telah mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya. Reviu telah dilakukan sebelum pemeriksaan oleh BPK RI dan menunjukkan bahwa laporan keuangan UIN Walisongo disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan (neraca), hasil usaha atau Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Arus Kas, sesuai dengan prinsip akuntansi yg berlaku umum.

C. PENDAMPINGAN PEMERIKSAAN EKSTERNAL

1. Audit Laporan Keuangan Tahun 2022 oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI

Pemeriksaan Laporan Keuangan (LK) oleh BPK RI bertujuan untuk memastikan ketepatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penggunaan anggaran UIN Walisongo Semarang per 31 Desember 2022 baik yang bersumber dari Rupiah Murni (RM), Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Pinjaman atau Hibah Luar Negeri (PHLN), maupun Badan Layanan Umum (BLU). Pemeriksaan ini dilaksanakan selama 5 hari kerja terhitung mulai 16 s.d. 20 Maret 2023. Adapun Tim Pemeriksa terdiri atas 4 orang auditor yang dipimpin oleh Goklas Sahat M (Ketua Sub Tim 8) berdasarkan Surat Tugas Nomor 08/ST/VII /01/2023.

Selama pemeriksaan berlangsung, SPI melakukan pendampingan secara penuh, mulai dari pengumpulan dokumen permintaan BPK pra pemeriksaan, *entry meeting*, pelaksanaan pemeriksaan, *exit meeting*, hingga tindak lanjut hasil pemeriksaan. Guna mengoptimalkan pendampingan tersebut, anggota SPI terbagi tugas menjadi dua kelompok,

yakni tim pendamping auditor di ruang pemeriksaan dan tim penyiapan dokumen di ruang SPI.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat beberapa temuan keuangan dan administrasi sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Non Kependidikan Poliklinik Belum Tertib
- b. Tarif Keluaran atas Jenis Penelitian Kajian Aktual Strategis Tidak Sesuai dengan Standar Biaya Keluaran Penelitian Tahun 2022
- c. Aset Bersumber Dana Kelolaan Kemahasiswaan Belum Dicatat pada BMN.
- d. Kelebihan Pembayaran atas Kekurangan Volume Pekerjaan Konstruksi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Sebesar Rp432.917.407,90.

Temuan hasil pemeriksaan nomor 1, 2, dan 3 sudah ditindaklanjuti sedangkan nomor 4 masih dalam proses penyelesaian.

2. Audit Laporan Keuangan UIN Walisongo Tahun 2022 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Laporan Keuangan UIN Walisongo Semarang Tahun 2022 telah diperiksa oleh KAP Tarmizi Achmad. Pemilihan KAP ini didasarkan atas rekam jejaknya yang baik karena sudah teregister langsung dengan BPK RI dan telah dipercaya mengaudit di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Kegiatan audit KAP dilakukan selama 45 hari kerja terhitung mulai tanggal 30 Januari s.d. 15 Maret 2023.

Hasil pemeriksaan KAP Tarmizi Achmad menyatakan bahwa laporan keuangan UIN Walisongo Tahun 2022 adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan Laporan Auditor Independen Nomor: 00137/2.0604/AU.5/11/0430-1/1/V/2023 tanggal 8 Mei 2023. Meskipun demikian, terdapat beberapa catatan dan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Operasional
 - 1) UIN Walisongo belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pengelolaan investasi dan pengelolaan utang;

- 2) Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang Nomor 136 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi UIN Walisongo Semarang belum merinci tugas dan tanggung jawab BLU;
 - 3) Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang Nomor 202 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Pegawai Badan Layanan Umum UIN Walisongo Semarang pasal 7 tentang tugas dan tanggung jawab pegawai BLU perlu disesuaikan dengan Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang Nomor 136 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi UIN Walisongo Semarang;
 - 4) MOU Sewa ATM BTN periode 2019 belum diperpanjang;
 - 5) SPI dalam melaksanakan audit laporan keuangan universitas mereview serapan anggaran per triwulan dan audit barang persediaan. Hal tersebut masih belum memenuhi Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan pasal 99 (1) yang menyatakan "Laporan keuangan Universitas diaudit oleh Satuan Pengawas Internal.";
 - 6) Belum ada tindak lanjut Laporan Itjen Kementerian Agama, SOP Penerimaan BLU Bidang Jasa Non Pendidikan belum diperbarui dan belum dirinci sesuai praktik di lapangan;
 - 7) Belum ada tindak lanjut Laporan Inspektorat Jenderal Kementerian Agama, UIN Walisongo tidak memiliki dokumen rencana asuransi BMN berupa gedung dan bangunan yang mempunyai dampak terhadap pelayanan umum apabila rusak;
 - 8) Tanggal transaksi BKU Bendahara Penerimaan pada bulan Desember 2022 tidak dicatat secara berurutan;
 - 9) Tidak terdapat MAK/Kode Rekening dan Nomor SPP (Nomor Arsip) pada BKU.
- b. Dana Kelolaan
- Terdapat dana kelolaan sebesar Rp 5.393.622.000 yang belum dirinci per nama maupun per kegiatan.

- c. Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Pemotongan PPh pendapatan bunga deposito di Bank Jateng A349479 dan Bank BTN 00202-01- 40-001114-8 yang dipotong PPh Final 20%. Hal ini tidak sesuai dengan Pasal 2 UU PPh Nomor 36 Tahun 2008 BLU bukan subjek pajak sehingga tidak boleh dipotong PPh Final.
- d. Piutang
- 1) Terdapat kurang catat cadangan kerugian piutang pada sewa ruko ATM BTN;
 - 2) Penerimaan pembayaran sewa bank BTN Tahun 2019-2022 yang dibayarkan di tahun 2022 telah dipotong 15% dari besaran tarif layanan atas permohonan negoisasi biaya sewa *payment point* UIN Walisongo Semarang. Atas pemotongan tersebut belum dibuktikan dengan dokumen perjanjian yang sah.
- e. Persediaan
- 1) Terdapat selisih persediaan dengan rincian selisih lebih besar Rp765.500,00 dan selisih kurang Rp931.000,00;
 - 2) Pada Laporan Rincian Barang Persediaan (Sistem Sakti) tanggal 31 Desember 2022 mutasi masuk persediaan tidak diketahui harga pembeliannya;
 - 3) Terdapat selisih lebih kuantitas mutasi masuk sebesar 27.223 unit antara laporan rincian barang persediaan dengan daftar transaksi persediaan. Kuantitas mutasi masuk di laporan rincian barang persediaan sebesar 232.787 unit sedangkan di daftar transaksi persediaan sebesar 205.564 unit.
- f. Pendapatan
- Pada saat pemeriksaan pendapatan di SP3B dan mutasi penerimaan rekening koran terdapat selisih yang belum dijelaskan secara detail.
- g. Beban
- 1) Pada saat pemeriksaan belanja di SP3B dan mutasi pengeluaran rekening koran terdapat selisih yang belum dijelaskan secara detail;

- 2) Terdapat SPJ BLU yang belum dilengkapi tanda tangan;
- 3) Terdapat Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB) dan Berita Acara Pembayaran tanggal 19 Juli 2022 yang menggunakan materai tempel 6.000 dengan total 12.000.

BAB III

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan realisasi antara program pengawasan tahun 2023, SPI telah melakukan evaluasi program sebagai berikut:

- a. Secara umum pelaksanaan audit internal telah berjalan baik kecuali audit barang persediaan BMN yang belum terlaksana sesuai jadwal.
- b. Kegiatan pendampingan pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI telah berjalan dengan baik tetapi masih ada satu temuan yang belum selesai ditindaklanjuti, yaitu kelebihan pembayaran atas kekurangan volume pekerjaan konstruksi pembangunan Ma'had UIN Walisongo Semarang sebesar Rp432.917.407,90. Namun demikian, PPK dan SPI telah dan terus berupaya agar temuan tersebut bisa diselesaikan oleh PT Indi Daya Karya selaku penyedia.
- c. Kegiatan pendampingan audit Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tarmizi Achmad telah berjalan dengan baik dengan diperolehnya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Meski demikian, terdapat beberapa catatan yang perlu dilakukan perbaikan, khususnya pada ketersediaan dan revisi dokumen SOP investasi, SOP pengelolaan piutang, SOP penerimaan BLU bidang jasa non pendidikan, serta dokumen BLU lainnya.

B. REKOMENDASI

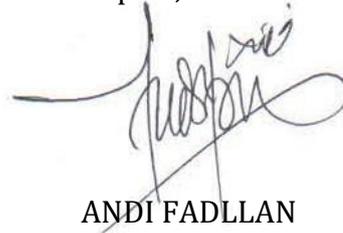
Berdasarkan pelaksanaan program pengawasan SPI, dapat disampaikan beberapa saran perbaikan tata kelola bidang nonakademik sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit barang persediaan BMN untuk periode tahun 2023.
2. Menindaklanjuti temuan audit BPK terkait kelebihan pembayaran atas kekurangan volume pekerjaan konstruksi pembangunan Ma'had UIN Walisongo Semarang sebesar Rp432.917.407,90.

3. Menindaklanjuti temuan audit KAP dengan menyusun dan merevisi dokumen SOP investasi, SOP pengelolaan piutang, SOP penerimaan BLU bidang jasa non pendidikan, serta dokumen BLU lainnya.

Demikian laporan hasil pengawasan tahun 2023 sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan rencana pengawasan tahun 2024.

Kepala,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andi Fadllan', is written over a faint, circular official stamp. The signature is fluid and cursive.

ANDI FADLLAN